

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Kopi merupakan jenis minuman yang sudah dikenal sejak lama oleh seluruh masyarakat Indonesia bahkan dunia. Bukan hanya karena kenikmatannya saja bagi para penikmatnya, tapi disisi lain, kopi mempunyai nilai ekonomis yang tinggi khususnya bagi negara-negara yang memproduksi dan mengekspor biji kopi seperti Indonesia. Penulis sebagai penikmat kopi dan mempunyai latar belakang keluarga yang erat hubungannya dengan perkebunan kopi, langsung tertarik akan perkembangan dan inovasi penyajian minuman kopi, kemajuan media sosial yang membahas mengenai keberagaman kopi, maupun peningkatan minat penikmat kopi, bahkan melihat secara tidak langsung masyarakat umum tertarik untuk mengetahui, merasakan, serta menyebarluaskan momen menikmati kopi baik pada media sosial sehingga membuat tren baru yang mengangkat keberagaman kopi di Nusantara yang direspon baik oleh produsen maupun pengusaha yang mengambil inisiatif untuk membuat tempat penjualan biji kopi dari berbagai daerah serta kafe sebagai tempat menikmati keberagaman jenis dan rasanya.

Salah satu fenomena menarik saat Penulis berkesempatan bekerjasama dengan studio fotografi di kafe yang mempunyai konsep bengkel dan kopi yaitu tempat menikmati kopi tersebut menghadirkan properti dan karya seni yang sesuai dengan tema dan konsep usaha. Terdapat sudut pandang yang menarik secara visual dalam hal tersebut, yaitu kehadiran karya rupa dalam media cetak seperti poster, foto, dan lukisan sebagai elemen visual pelengkap ruang, baik dalam pengemasan *printing* pada kanvas dan kertas, maupun dalam bentuk media lainnya yang berhubungan dengan bengkel dan kopi.

Pada dasarnya perkembangan kegiatan cetak mencetak sangat erat kaitannya dengan seni grafis, proses dan kegiatan tersebut tidak lepas dengan kebutuhan masyarakat akan media visual yang berbanding dengan waktu pengerjaan yang relatif singkat dan tepat pada setiap hasil cetaknya. Berdasarkan sejarah, diduga

perkembangan kegiatan cetak mencetak lahir di Cina pada tahun 305 SM, dan tipe cetakan tanah liat yang bisa dipindahkan lahir pada tahun 1041, dan pada tahun 1200, mesin pres plat besi tipis berlapis timah yang dikembangkan di Bohemia dan percetakan yang menyebar ke Eropa. Selanjutnya ditemukanlah alat untuk memperbanyak gambar ataupun tulisan secara mekanis (alat cetak) pada tahun 1450-an oleh Johannes Gutenberg dan terus berkembang hingga saat ini dengan mengikuti perkembangan zaman dan teknologi.

Seni grafis merupakan proses kreatif dalam mengungkapkan pengalaman artistik melalui media cetak-mencetak (*printmaking*) sebagai usaha untuk dapat memperbanyak gambar atau tulisan dengan cara tertentu. Banyak teknik yang digunakan dalam proses pencetakan dalam seni grafis, antara lain adalah cetak tinggi/cetak relief yang meliputi *woodcut*, *linocut*, dan *metalcut*; Cetak dalam/*Intaglio* yang meliputi *engraving*, *etsa*, *mezzotint*, *drypoint*, dan *aquatin*, Cetak datar/*Lithografi* dan terakhir teknik cetak saring atau sering dikenal sebagai cetak sablon.

Dari semua teknik grafis yang ada, penulis memilih teknik grafis cetak tinggi *linocut* sebagai teknik utama dalam penciptaan karya tugas akhir ini. Dengan mengacu pada karakteristik torehan garis dan proses pencetakan warna yang dimunculkan pada hasil karya seni grafis *linocut*, ini memberikan tantangan tersendiri bagi penulis untuk dapat bereksplorasi lebih jauh lagi dalam mengembangkan gagasan ke dalam bentuk seni grafis *linocut* serta pengeksplorasian teknik cetak warna dalam karya cetak grafis.

Ketertarikan dan pengalaman penulis akan kopi yang mempunyai ciri khas tersendiri dibandingkan dengan minuman lain, mendorong penulis untuk memilih kopi Nusantara sebagai gagasan dalam penciptaan karya tugas akhir yang berjudul “KOPI NUSANTARA SEBAGAI GAGASAN BERKARYA SENI GRAFIS DENGAN TEKNIK CETAK TINGGI *LINOCUT*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka penulis ingin mengaplikasikan pembuatan karya seni grafis dengan teknik cetak tinggi (*linocut*). Dari hal tersebut muncul pertanyaan berkaitan dengan masalah penelitian yang dapat dirumuskan dalam masalah-masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mengembangkan gagasan kopi Nusantara dengan teknik cetak tinggi *linocut*?
2. Bagaimana ekspresi visual kopi Nusantara dalam karya seni grafis dengan teknik *linocut*?

C. Tujuan Penciptaan

Tujuan dari penciptaan ini adalah membuat suatu karya dua dimensi dengan kopi lokal sebagai ide dan gagasan dalam berkarya. Ini adalah salah satu upaya untuk ikut berperan dalam mengenalkan kopi Nusantara serta untuk mengembangkan gagasan baru dalam pembuatan karya seni rupa khususnya di Jurusan Pendidikan Seni Rupa UPI dan masyarakat luas umumnya.

Adapun tujuan dari penciptaan karya tugas akhir ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Mengembangkan gagasan kopi Nusantara dengan teknik cetak tinggi *linocut*.
2. Mengekspresikan gagasan kopi Nusantara ke dalam karya seni grafis dengan teknik *linocut*.

D. Manfaat Penciptaan

Dari karya seni grafis yang dibuat, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak, khususnya:

1. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai keberagaman kopi di Nusantara yang menjadi gagasan dalam pembuatan karya seni grafis, serta mengetahui lebih mendalam mengenai teknik dan proses pembuatan dalam mengeksplorasi karya seni, khususnya dalam berkarya seni grafis.

2. Bagi Jurusan Pendidikan Seni Rupa Universitas Pendidikan Indonesia
Sebagai referensi atau kepastakaan bagi mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia dalam menyelesaikan studinya.
3. Bagi Mahasiswa seni rupa
Sebagai bahan pertimbangan untuk inspirasi dan referensi dalam berkarya khususnya dalam berkarya seni grafis.

E. Sistematika Penulisan Penciptaan

Secara lebih rinci untuk mempermudah dalam penulisan dan pembacaan laporan, maka karya tulis ini disusun dalam sistematika penulisan sebagai berikut:

1. BAB I, PENDAHULUAN

Terdiri dari Latar Belakang Penciptaan, Rumusan Masalah, Tujuan Penciptaan, Manfaat Penciptaan, dan Sistematika Penulisan Laporan Penciptaan yang berkaitan dengan Kopi Nusantara.

2. BAB II, LANDASAN PENCIPTAAN

Berisi tinjauan seni grafis yang meliputi pengertian seni grafis, sejarah perkembangan seni grafis dan penjelasan seni grafis cetak tinggi (*linocut*). Tinjauan mengenai keragaman jenis kopi yang populer di Nusantara, Tinjauan tentang sejarah kopi di Indonesia, ciri khas dari setiap jenis kopi yang dipilih sebagai gagasan berkarya, unsur dan prinsip seni rupa.

3. BAB III, METODE PENCIPTAAN

Menjelaskan tentang metode dan langkah-langkah yang penulis gunakan dalam penciptaan karya seni grafis cetak tinggi yaitu, ide berkarya, kontemplasi, stimulus berkarya, pengelolaan ide, proses berkarya, pembuatan sketsa, persiapan alat dan bahan, proses transfer gambar pada lembar lino, tahap pencukilan, tahap pewarnaan/penintaan, dan proses pencetakan.

4. BAB IV, PENGEMBANGAN GAGASAN DAN DESKRIPSI VISUAL KARYA

Berisi visualisasi dan pembahasan karya grafis yang diciptakan, yang menyangkut unsur dan prinsip seni rupa yang diterapkan pada karya, diantaranya membahas mengenai bentuk, warna, irama, keseimbangan karya dan lain sebagainya.

Fiko Haryono, 2017

KOPI NUSANTARA SEBAGAI GAGASAN BERKARYA SENI GRAFIS DENGAN TEKNIK CETAK TINGGI LINOCUT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5. BAB V, SIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bagian akhir yang berisikan simpulan hasil penciptaan karya serta saran yang berkaitan dengan karya grafis yang telah diciptakan.